

## PEMBELAJARAN IPA BERBENTUK LOMBA BAGI MURID SEKOLAH DASAR DI KELURAHAN NAIONI KUPANG

Gertreda Latumakulita<sup>1)</sup>, Lodowik Landi Pote<sup>2)</sup>, Christiani Dewi Qeken Mariano Bulin<sup>3)</sup>  
<sup>1,2,3</sup> Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Katolik Widya Mandira

email: <sup>1</sup> [gertredal@gmail.com](mailto:gertredal@gmail.com), <sup>2</sup> [lodopote@ymail.com](mailto:lodopote@ymail.com), <sup>3</sup> [christianibulin@unwira.ac.id](mailto:christianibulin@unwira.ac.id)

### Abstract

*Although the current situation is relatively conducive, a new problem has emerged in the form of a decrease in students' comprehension and understanding of their learning, as happened at GMIT Naioni Elementary School and Tiga Putera Elementary School. It was found that third and fourth graders had difficulty understanding Science due to limited interaction, incomplete explanations, and difficulties in reading texts. Using a focused group discussion approach with the main objective of looking at the attitudes, beliefs, and reactions of respondents more holistically, this service activity is carried out. It can be seen that this activity went well marked by the enthusiasm of the students when competing. Some students who have difficulty reading are helped by the teacher and the committee team, resulted in presenting well in front of the judges. Moreover, a conducive and competitive learning climate is created when students look at the trophy with burning ambition. In conclusion, this service activity was successful. It can be seen from the third and fourth grade students of SD GMIT Naioni and SD Tiga Putera's enthusiasm and motivation to compete and participate in the science script reading competition as well as the understanding of science that is starting to form, by the skills of the students when telling stories of the script quickly and precisely.*

**Keywords:** Science, Competition, Naioni

### Abstrak

*Meski situasi kini terbilang kondusif, muncul masalah baru berupa penurunan daya tangkap dan pemahaman para murid akan pembelajarannya, seperti yang terjadi di SD GMIT Naioni dan SD Tiga Putera. Diketahui bahwa murid kelas tiga dan empat sulit memahami Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) disebabkan oleh keterbatasan interaksi, penjelasan tidak menyeluruh, serta kendala dalam membaca teks bacaan. Menggunakan pendekatan diskusi kelompok terpumpun yang bertujuan utama untuk melihat sikap, keyakinan, dan reaksi responden secara lebih holistik; kegiatan pengabdian ini dilaksanakan. Terlihat bahwa kegiatan ini berjalan baik ditandai oleh antusiasme para murid ketika berlomba. Beberapa murid yang mengalami kesulitan membaca terbantu dengan pembimbingan oleh guru dan tim pelaksana, bahkan dapat memaparkan hasil bacaan dengan baik di hadapan para juri. Tak hanya itu, tercipta iklim belajar yang kondusif dan penuh persaingan tatkala para murid melihat piala dengan ambisi yang membara. Maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengabdian ini terlaksana dengan baik, terlihat dari antusiasme dan motivasi untuk berkompetisi para murid kelas tiga dan empat SD GMIT Naioni dan SD Tiga Putera dalam mengikuti lomba membaca naskah IPA serta pemahaman akan IPA yang mulai terbentuk, terlihat dari kecakapan para murid ketika menceritakan kembali cerita dalam naskah dengan cepat dan tepat.*

**Kata kunci:** IPA, lomba, Naioni

### 1. PENDAHULUAN

Covid-19 yang pernah merebak dan menghebohkan dunia kini telah menjadi satu dengan kehidupan sehari-hari. Bermula di Wuhan, Tiongkok, pada Desember 2019,

WHO menyatakan Covid-19 sebagai penyakit menular yang disebabkan oleh jenis coronavirus yang baru ditemukan, sehingga berbagai surat edaran dan protokol kesehatan tersebar luas demi kesejahteraan khalayak

ramai. UNESCO sebagai organisasi di bawah naungan PBB menyatakan sekitar 290,5 juta

Kenyataan ini mempengaruhi berbagai bidang kehidupan manusia, seperti: ekonomi, politik, sosial-budaya, pendidikan, dst. Di Indonesia pada khususnya, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Nadiem A. Makarim, menerbitkan Surat Edaran No.4/2020 mengenai Pelaksanaan Pendidikan Dalam Masa Darurat Covid-19. Melalui surat ini ditegaskan bahwa tidak ada yang lebih penting daripada keamanan dan kesehatan siswa dan keluarganya, sehingga perlu pelaksanaan mekanisme pembelajaran dalam jaringan.

Meski situasi kini terbilang kondusif, muncul masalah baru berupa penurunan daya tangkap dan pemahaman para murid akan pembelajarannya, Nurany dkk [1] mengungkapkan bahwa dengan adanya pandemic siswa sulit menerima materi dari guru karena batasan yang diterapkan dan hal tersebut mempengaruhi pembinaan karakter pada anak. Fenomena ini didukung Fitriani dan Ramli yang mengemukakan bahwa pembelajaran IPA pada sekolah dasar menggunakan metode daring akibat pandemic Covid-19, menimbulkan pembelajaran yang kurang efektif sebab guru sulit menyampaikan materi yang sekiranya dapat dikombinasikan dengan praktikum serta perhitungan [2][3].

Permasalahan yang diuraikan di atas, terjadi pula pada murid-murid Sekolah Dasar di kelurahan Naoini Kota Kupang, salah satu daerah pinggiran kota Kupang. Murid-murid Sekolah Dasar di kelurahan Naoini, dalam masa pandemic covid-19, mengalami kesulitan belajar, terutama mata pelajaran IPA karena pembelajaran berlangsung secara daring. Para murid tidak dapat mengikuti proses pembelajaran secara baik. Orang tua tidak dapat membantu memberikan penjelasan dengan baik kepada anak dalam proses belajar di rumah, sebab orang tua murid pada umumnya berprofesi sebagai petani dan pekerja serabutan yang umumnya berpendidikan rendah.

siswa tidak dapat belajar seperti yang seharusnya akibat penyebaran covid-19 [4][5].

## 2. IDENTIFIKASI MASALAH

Masalah yang ada pada murid sekolah dasar sasaran kegiatan yaitu: (1) Anak-anak murid kelas 3 dan 4 sekolah dasar di kelurahan Naoini tidak dapat mengikuti pembelajaran bidang studi IPA dengan baik melalui cara daring dalam masa pandemic covid-19, sebab selama proses pembelajaran secara daring, para guru tidak dapat mengetahui secara baik kemampuan anak menangkap dan memahami materi pelajaran yang disampaikan. Metode pembelajaran pun tidak dapat difariasikan untuk memungkinkan pemahaman materi pelajaran yang disampaikan. (2) Orang tua murid umumnya tidak dapat terlibat secara maksimal membantu anak mempelajari dan memahami materi IPA yang baik, dan tidak memiliki waktu yang memadai untuk belajar IPA sehingga dapat membimbing anak belajar di rumah.

Permasalahan yang dialami oleh anak murid Sekolah Dasar dalam wilayah kelurahan Naoini dalam proses pembelajaran IPA patut mendapatkan perhatian dan bantuan dari berbagai pihak. Berdasarkan masalah yang terjadi di lapangan, maka solusi yang ditawarkan yaitu belajar IPA secara berkelompok, membaca naskah IPA dan mendeskripsikan isi naskah dengan data atau kejadian yang diamati di lingkungan. Kegiatan ini dilakukan di luar jam sekolah dan dalam suasana yang menyenangkan.

## 3. METODELOGI PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan yaitu belajar berkelompok dan diterapkan kombinasi ceramah, pengamatan, demonstrasi dan diskusi. Dalam pelaksanaannya diterapkan metode take and give, yang diupayakan agar siswa aktif dan membangun pengetahuan menjadi miliknya [6]

Tahapan pelaksanaan kegiatan sebagai berikut:

1. Pertemuan rencana kegiatan dengan mitra kegiatan.
2. Pertemuan rencana kegiatan bersama mitra kegiatan untuk menyepakati mekanisme kegiatan, jadwal kegiatan dan bentuk keterlibatan guru dan mahasiswa pendamping.

Pelaksanaan kegiatan yang terdiri dari 3 tahap yaitu:

- a. Distribusi buku materi panduan kegiatan kepada anak-anak murid sasaran kegiatan melalui sekolah.
- b. Pelaksanaan pembelajaran secara berkelompok di damping guru dan mahasiswa.
- c. Evaluasi kegiatan dan keberlanjutan. Evaluasi dan keberlanjutan dilakukan pada akhir kegiatan melalui lomba membaca naskah IPA dan mendiskripsikan secara lisan tentang objek yang diamati, yang dikaitkan dengan naskah IPA yang telah dibaca.

Jenis kepakaran yang diperlukan dalam menyelesaikan persoalan mitra yaitu kepakaran dalam bidang sains, kepakaran dalam bidang pembelajaran sains dan kepakaran dalam pendekatan belajar bersama anak-anak usia dini.

Setiap anggota tim terlibat dalam kegiatan ini sesuai kepakaran masing-masing, antara lain: Ketua tim mengkoordinir pelaksanaan kegiatan, mulai dari persiapan, pelaksanaan hingga pembuatan laporan; Anggota tim yang lainnya bertugas masing-masing untuk mengkoordinir proses-proses pendampingan Latihan belajar membaca di dalam kelompok dan mendampingi Latihan membaca di dalam kelompok.

#### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pertemuan dengan mitra untuk membicarakan mekanisme dan penentuan hari kegiatan yang dapat berjalan dengan lancar.

Pada hari pelaksanaan kegiatan pengabdian, terdapat tujuh puluh lima murid kelas tiga dan empat SD GMT Naioni dan SD Tiga Putera yang hadir sebagai peserta lomba membaca naskah IPA dan mendeskripsikan data lingkungan. Berlokasi di SD GMT Naioni, 16 km dari Universitas Katolik Widya Mandira, 13 Desember 2021, sambutan para Kepala Sekolah dan Ibu Gertreda Latumakulita, S.Si., M.Sc selaku ketua tim pengabdian kepada masyarakat membuka kegiatan pengabdian berbentuk lomba ini.



Gambar.1 Pembukaan Kegiatan Lomba

Selanjutnya, tim pelaksana memberi pemahaman teknis terkait lomba dan membagikan naskah bacaan IPA untuk dibaca pada saat para guru dan tim membimbing sesuai waktu yang ditentukan.



Gambar.2 Pemberian pemahaman teknis dan bimbingan

Waktu membaca selesai, satu per satu murid mempresentasikan hasil belajar mereka di depan para juri yang hadir. Selanjutnya, para juri berdiskusi untuk menentukan pemenang sembari tim pelaksana membagikan kudapan.



Gambar.3 Presentasi di hadapan para juri

Melalui pertimbangan yang subjektif, para juri kemudian mengumumkan hasil penilaian. Dengan demikian berakhir kegiatan pengabdian berbentuk lomba bagi para murid kelas tiga dan empat SD GMT Naioni dan SD Tiga Putera.



Gambar.4 Foto bersama setelah penyerahan hadiah dan bingkisan

Dapat terlihat bahwa tujuan pelaksanaan kegiatan pengabdian berjalan dengan semestinya, ditandai oleh begitu antusiasnya para murid ketika mengikuti rangkaian tahapan perlombaan. Beberapa murid yang mengalami kesulitan membaca terbantu dengan bimbingan oleh guru dan tim pelaksana, memampukan mereka memahami IPA melalui kehidupan sehari-hari secara menyenangkan dan dapat memaparkan hasil bacaan dengan baik di hadapan para juri. Tak hanya itu, tercipta iklim belajar yang kondusif dan penuh persaingan tatkala para murid melihat piala dengan ambisi yang membara. [f1]

## 5. KESIMPULAN

Berdasarkan proses pelaksanaan kegiatan, disimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran IPA berbentuk lomba bagi murid Sekolah Dasar di kelurahan Naioni, Kota Kupang terlaksana dengan baik. Kegiatan yang dilakukan merupakan pembelajaran IPA yang dilombakan berupa pembacaan naskah bacaan IPA dan pendeskripsian data lingkungan. Diikuti tujuh puluh lima murid kelas tiga dan empat SD GMT Naioni dan SD Tiga Putera dapat dikatakan berhasil, hal ini terlihat dari antusias para murid membaca naskah IPA, serta dengan percaya diri menunjukkan kecakapan mereka ketika menceritakan kembali cerita dalam naskah dengan cepat dan tepat. Pengaruh yang dirasakan Sekolah Dasar mitra setelah kegiatan ini, Para murid semakin termotivasi dan

bersemangat mempelajari mata pelajaran IPA yang diajarkan di sekolah masing-masing.

## 6. UCAPAN TERIMA KASIH

Melalui tulisan ini penulis hendak berterima kasih pula kepada Universitas Katolik Widya Mandira yang melalui LPPM UNWIRA yang telah mendanai kegiatan ini dalam Anggaran Hibah Pengabdian UNWIRA.

## 7. REFERENSI

- [1] Fatimah, S., & Kartika, I., 2013., PEMBELAJARAN IPA SEKOLAH DASAR BERBASIS PENDIDIKAN KARAKTER. Al-Bidayah, Vol. J No. 2, Desember 2013.
- [2] Fitriani B, dan Ramli E S S., 2021., Analisis Situasi Pembelajaran IPA Sekolah Dasar Dengan Metode Daring Selama Masa Wabah Covid-19, Edukatif, Jurnal Ilmu Pendidikan., Vol 3, No 1., 2021), E-Issn: 2656-8063
- [3] A. S. Handayani *et al.*, “Keywords : Materi Pembelajaran , Fisika , Listrik Dinamis , Livewires , Rangkaian Listrik,” vol. 3, pp. 1–5, 2020.
- [4] Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2020). *Pelaksanaan Pendidikan dalam Masa Darurat Covid-19*. Diambil kembali dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan:  
<https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2020/03/mendikbud-terbitkan-se-tentang-pelaksanaan-pendidikan-dalam-masa-darurat-covid19>
- [5] Syarifuddin, Noviati, W., Lestari, I. D., Ramdhayani, E., Merdekawaty, A., & Surgianto, S. (2021). Pendampingan Belajar Dari Rumah (BDR) Siswa MTS Al-Muddasiriyah pada Masa Pandemi Covid 19. *Aptekmas*, 14-19.
- [6] Udayanti, I. A., & Riastini, P. N. (2017). Penerapan Metode Take and Give Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV A. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 51-58.

- [7] WHO. (2022). *Pertanyaan dan jawaban terkait Coronavirus*. Diambil kembali dari World Health Organization:  
<https://www.who.int/indonesia/news/novel-coronavirus/qa/qa-for-public>